

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digitalisasi Berbasis Potensi Desa Di Desa Cibatu Kabupaten Garut

Tedi Budiman¹, Sukrina Herman¹, Usman Hidayat¹

Institut Pendidikan Indonesia Garut

tedi1976bdmn@gmail.com, sukrina@institutpendidikan.ac.id, usman.hidayat038@gmail.com

Abstrak

Pengembangan suatu desa dapat dilihat dari potensi yang dimiliki desa tersebut, berupa: karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa. Dalam hal ini, penduduk lokal dapat ikut serta dalam pengembangan desa, sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desanya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat. Metode pelaksanaannya melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Cibatu untuk memperoleh gambaran tentang profil dan kondisi geografis serta demografi desa, selanjutnya melakukan survey ke setiap dusun untuk mengetahui keadaan dan kemampuan berdigital warga masyarakat, tahap berikutnya pembuatan akun e-Mail warga masyarakat dan tahap teknis sosialisasinya melakukan literasi digital. Melalui kegiatan literasi digital dapat membuka wawasan dan pengetahuan bagi warga Desa Cibatu Kecamatan Cibatu untuk membangun literasi digital dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Masyarakat dapat memanfaatkan sarana digital untuk promosi dan pemasaran brand atau produk melalui media digital dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien biaya.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Literasi digital, Potensi Desa*

Abstract

We should know in detail the characteristics, strengths and weaknesses of the village, so that village development can be in accordance with the potential of the village. In this case, local residents can participate in village development, so that they can be used as subjects in the development of their village. One of the efforts made is by way of community empowerment. The method of implementation is to coordinate with the Head of Cibatu Village to obtain an overview of the profile and geographical conditions and demographics of the village, then conduct a survey of each hamlet to determine the state and digital capabilities of the community members, the next stage is to create an email account for the community and the technical stage of socialization is to carry out digital literacy. Through digital literacy activities, it can open insight and knowledge for the residents of Cibatu Village, Cibatu District to build digital literacy and use digital technology appropriately. The public can take advantage of digital means for the promotion and marketing of brands or products through digital media can reach a wider and cost-efficient market.

Keywords: *Empowerment, Digital Literacy, Village Potential*

 OPEN ACCESS

© 2023. Author's



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

Pengembangan desa melalui pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pengembangan yang dapat memperkenalkan potensi-potensi bagi suatu desa. Dalam hal ini pengembangan desa harus mengetahui secara detail terkait karakteristik, kelebihan dan kelemahan desa tersebut, sehingga pengembangan desa dapat sesuai dengan potensi desa yang dimiliki. Dalam hal ini, penduduk lokal dapat ikut serta dalam pengembangan desa, sehingga dapat dijadikan subjek dalam pengembangan desanya.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. (Arfianto & Balahmar, 2014).

Pemberdayaan masyarakat di pedesaan dapat memanfaatkan keragaman potensi sumber daya alam, pemberdayaan sebagai alat pembebasan masyarakat dari belenggu kemiskinan dan kebodohan untuk meningkatkan taraf hidup lebih baik.

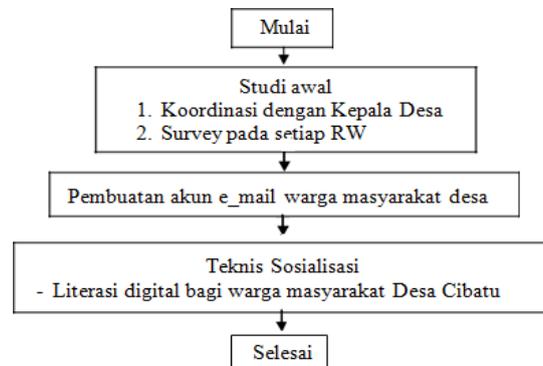
Adam (dalam (Widiyanto et al.,2021) menjelaskan bahwa pemberdayaan sebagai alat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat supaya mereka mampu mengelola lingkungan dan mencapai tujuan mereka, sehingga mampu bekerja dan membantu diri mereka dan orang lain.

Pemberdayaan masyarakat bisa dilakukan melalui peningkatan pengetahuan dan pelatihan – pelatihan yang nantinya dapat membantu mereka dalam menciptakan peluang ekonomi. Desa Cibatu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.

2. METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah seperti terlihat pada gambar 1.

Pada tahap 1, studi awal melakukan koordinasi dengan pihak Kepala Desa Cibatu untuk



Gambar 1. Model Pelaksanaan PKM

memperoleh gambaran tentang profil dan kondisi geografis serta demografi desa, selanjutnya melakukan survey ke setiap dusun untuk mengetahui keadaan dan kemampuan berdigital warga masyarakat.

Tahap 2, pembuatan akun e-mail warga masyarakat, pada tahap ini warga masyarakat didampingi mahasiswa peserta KKN 2023 membuat akun e-mail masing-masingnya.

Sedangkan pada tahap 3, teknis sosialisasi, melakukan literasi digital dengan pesertanya aparat desa, warga masyarakat, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dan tokoh adat Desa Cibatu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah profil umum dari Desa Cibatu, yaitu sebagai berikut:

1. Identitas

Kecamatan : Cibatu
Desa : Cibatu

Jumlah RW/RT : 13/47
Jumlah Kampung/Dusun : 3
Nama Kepala Desa : Misbah

2. Demografi

Jumlah Penduduk : L: 3.223,
P: 2.299, Total = 6.722

Jumlah KK : 1989
Rata-Rata Jiwa/KK : 5

3. Sosial

Jumlah SD/MI : 4
Jumlah SMP/MTs : 2

Jumlah SMA/MA/SMK : 0
 Tempat Ibadah : 40 Buah
 Puskesmas : 2
 Posyandu : 13

4. Ekonomi

Mata Pencaharian Utama

PNS/TNI/Poliri : L : 179, P : 69, Total = 248 Orang

Profesi : 0 Orang

Swasta : L : 109, P : 217, Total = 326 Orang

Pedagang : L : 215, P : 146, Total = 361 Orang

Petani/Buruh Tani : L : 473, P : 103, Total = 576 Orang

Jasa : L : 25, P : 4, Total = 29 Orang

Wirausaha : L : 4, P : 1, Total = 5 Orang

Lainnya : L : 119, P : 37, Total = 156 Orang

Pengangguran : 0 Orang

Wirausaha : L : 4, P : 1, Total = 5 Orang

Wirausaha : L : 4, P : 1, Total = 5 Orang

5. Geografis

a. Jarak dari Ibu Kota Kecamatan : 10 KM

b. Jenis Kawasan

- 1) Perumahan : 0%
- 2) Perkampungan : 50%
- 3) Sawah : 15%
- 4) Tambak : 0%
- 5) Perdagangan : 30%
- 6) PKL : 5%

Adapun persentase jenis potensi warga Desa Cibatu, berupa potensi usaha yang dimiliki warga masyarakat terlihat seperti pada gambar 2.

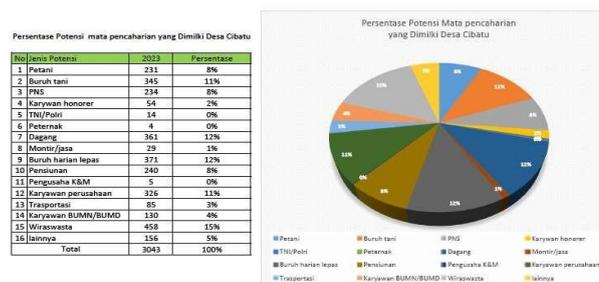


Gambar 2. Persentase Potensi Produk yang Dimiliki Desa Cibatu

Pada gambar 2 merupakan potensi produk usaha yang ada di desa Cibatu, yaitu: Warung

merupakan potensi persentase terbesar (52%), Kios/Toko/Counter (21%), Penjahit (8%), dan pekerjaan yang lainnya sehingga total persentase menjadi 100%. Berdasarkan potensi yang dimiliki Desa Cibatu tersebut, maka terdapat untuk perlu melakukan pemberdayaan masyarakat desa berbasis potensi desa tersebut. Pemberdayaan berbasis potensi desa dilakukan dengan cara diadakan kegiatan pelatihan yang melibatkan dari instansi pemerintah dan non pemerintah meliputi pihak perguruan tinggi dalam hal ini Institut Pendidikan Indonesia (IPI) dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Meskipun memiliki potensi untuk dikembangkan tetapi kemampuan warga masyarakat desa untuk mempromosikan potensi yang dimiliki masih relatif kurang. Adapun grafik persentase (%) potensi Mata pencaharian desa, terlihat seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Persentase Potensi Mata Pencaharian di Desa Cibatu

Dalam rangka membangun pemahaman masyarakat akan digitalisasi, maka terdapat satu jenis kegiatan penting yang diberikan dalam kegiatan PkM ini yaitu kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Digitalisasi, melalui kegiatan seminar literasi digital yang disponsori oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kemkominfo RI). Literasi digital diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dalam berbagai bentuk dari berbagai sumber yang sangat luas yang diakses melalui komputer. Literasi digital adalah pemanfaatan teknologi untuk menemukan, menggunakan dan menyebarkan informasi dalam dunia digital.

Dalam kegiatan literasi digital tersebut, masyarakat sangat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan literasi yang bertempat di Aula SDN 3 Cibatu. Masyarakat didedukasi untuk bisa memperoleh pemahaman untuk memilah-

milah atau menerima informasi secara selektif terhadap informasi yang berdampak positif dan negatif bagi pengguna media sosial. Seperti yang dikatakan (Oktaviyani et al., 2021) bahwa di era teknologi serba digital ini segala informasi apapun dapat diakses dengan mudah, namun tidak semua informasi yang disajikan semuanya benar dan positif.

Pembangunan desa tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi yang memadai demi lancarnya pelayanan bagi kebutuhan masyarakatnya. Seperti menggunakan gadget (*smarthphone*), Komputer PC, Laptop, dan lain-lain jarang digunakan, maka sangat disayangkan untuk masyarakat desanya mengalami ketinggalan memperoleh informasi.

Melalui digital marketing juga dapat membuat atau membuka pasar-pasar baru yang sebelumnya tertutup karena adanya keterbatasan waktu, cara komunikasi, maupun jarak (Sholawati et al., 2020). Digital marketing memungkinkan pelanggan atau pembeli mendapatkan informasi mengenai suatu produk atau jasa melalui internet, sehingga memungkinkan penjual atau pemilik usaha dapat berinteraksi dengan calon pembeli tanpa batasan waktu dan lokasi (Abdurrahman et al., 2020).

Tujuan dari digital marketing adalah untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat (Rengganawati & Taufik, 2020) . Berdasarkan uraian tersebut, maka kita dapat memahami bahwa dengan media digital dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien serta memungkinkan calon pelanggan untuk mendapatkan informasi terkait produk melalui media digital atau internet.



Gambar 4. Pemateri Dalam Seminar Literasi Digital KKN IPI Garut



Gambar 5. Keterlibatan masyarakat dan mahasiswa dalam Seminar Literasi Digital



Gambar 6. Diskusi Bersama Dalam Kegiatan Seminar Literasi Digital

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut Pembangunan desa tidak terlepas dari dukungan teknologi informasi yang memadai demi lancarnya pelayanan bagi kebutuhan masyarakatnya. Lebih lanjut, melalui kegiatan literasi digital dapat membuka wawasan dan pengetahuan bagi warga Desa Cibatu Kecamatan Cibatu untuk membangun literasi digital dan menggunakan teknologi digital secara tepat. Selain itu, masyarakat dapat memanfaatkan sarana digital untuk promosi dan pemasaran *brand* atau produk melalui media digital yang dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan efisien biaya. Rencana tindak lanjut dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah tetap melakukan literasi digital dan pendampingan dalam penggunaan sarana teknologi digital untuk keperluan pelayanan kepada masyarakat umum dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Cibatu.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa Terima Kasih ini disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Cibatu, khususnya Bapak Misbah sebagai kepala Desa Cibatu dan aparat desa lainnya, yang selama ini telah banyak membantu sehingga kegiatan KKN ini terlaksana dengan lancar dan aman. Serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerjasama selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata IPI dari tanggal 10 Juli - 10 Agustus 2023.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Susilo, A. (2016). Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 193–209. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- [2] Maulana, M. (2015). Definisi , Manfaat dan Elemen Penting Literasi Digital. *Seorang Pustakawan Blogger*, 1(2), 1–12. <https://www.muradmaulana.com/2015/12/definisi-i-manfaat-dan-elemen-penting-literasi-digital.html>
- [3] Sholawati, L. D., Laila, Z. F., Kumaeroh, N. A., & Syalima, I. (2020). Upaya Meningkatkan Nilai Ekonomi Pelaku UMKM Melalui Digital Marketing Di Tengah Pandemi Covid-19 Dusun Karanganyar. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3206>
- [4] SUDANA, M., PUTRA, I. G. S. A., & PARINING, N. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Desa dengan Usaha. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i2.3681>
- [5] Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Promosi Pariwisata pada Era Industri 4.0.
- [6] *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 81. <https://doi.org/10.25078/pba.v3i2.649>
- [7] Widiyanto, D., Istiqomah, A., & Yasnanto, Y. (2021). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan Ekonomi. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(1), 26. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v2i1.3621>
- [8] Limilia, P. (2016). *Peran Fitur Anonim Media Sosial dalam Keputusan Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Remaja*. Jakarta: Serikat Pekerja Pers.
- [9] Buckingham, David. 2007. *Digital Media Literacies: Rethinking Media Education in the Age of the Internet*. Research in Comparative and International Education, Volume 2, Number 1, 2007.
- [10] Buckingham, David. 2006. Defining Digital Literacy What Do Young People Need to Know About Digital Media? Digital Kompetensi, | 4-2006 | Vol. 1 | Side 263–276
- [11] Çoklar, A. N., Yaman, N. D., & Yurdakul, I. K. (2017). Information literacy and digital nativity as determinants of online information search strategies. *Computers in Human Behavior*, 70, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.12.050>
- [12] Topaloglu, M., & Tekkanat, E. (2015). Identifying the Usage of Information Technologies and Literacy Levels. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182, 574–583. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015>